



EXECUTIVE SUMMARY

PEMBINA KETAHANAN PANGAN

DESA PULOSARI

KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG



TEGUH SETIYOWIDODO
— KEPALA DESA PULOSARI —



EXECUTIVE SUMMARY

Visi : PULOSARI ORA PAPA (ORA KURANG PANGGONANENG PANGAN)

Desa Pulosari Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang merupakan salah satu Desa yang terletak di ketinggian 800-1000 Mdpl dan merupakan desa yang baik untuk menanam tanaman kopi, dan pada tahun 2016 tercatat Desa Pulosari telah memproduksi kopi pada angka 150.000 Kg dalam waktu 1 tahun. Desa Pulosari mempunyai lahan padi yang sangat minim dikarenakan factor air yang kurang memadai dan luas lahan yang sedikit yaitu hanya sekitar 10 Ha dan selama bertahun-tahun Desa Pulosari hanya menjadi desa konsumtif tanpa produksi padi yang memadai untuk menanggulangi daerah rawan pangan/miskin di beberapa titik, namun pada tahun 2014 Pemerintah Desa Pulosari di bantu Pemerintah Kabupaten dan Provinsi membangun sebuah lumbung desa yang bertujuan untuk membantu ketersediaan beras dengan harga murah untuk membantu masyarakat rawan pangan/miskin, dan pada tahun 2016 lumbung desa telah menyumbang lebih dari 7.500kg beras dengan harga murah dengan selisih yang cukup signifikan, beras di lumbung Desa Pulosari berasal langsung dari petani padi dari desa pulosari dan desa tetangga, padi memang menjadi salah satu bahan makanan dengan mayoritas konsumsi terbanyak di Desa Pulosari, adapun pilihan konsumsi yang terdapat dan menjadi pilihan lain untuk memenuhi kebutuhan ketahanan pangan di Desa Pulosari adalah Jagung dengan komoditas tanaman yang diproduksi terbanyak nomor 2 setelah padi dan mencapai angka kurang lebih 12.000kg per tahun, selain harga yang lebih murah kandungan gizi pada jagung tidak kalah dengan kandungan gizi pada padi/beras.

1. KELEMBAGAAN / ORGANISASI KETAHANAN PANGAN DI DESA PULOSARI

- a. Berdasarkan keputusan Kepala Desa Pulosari Nomor : 520/124/IX/2014 dan telah berbadan Hukum dengan Nomor : AHU-0018886.AH01.07.TAHUN 2015 maka kelompok tani “ Sumber Makmur “ di bentuk.
- b. Berdasarkan Keputusan Kepala Deas Nomor : 14/19/III/2014 maka kelompok usaha makanan olahan “ TANI MAKMUR “ di bentuk.

2. SITUASI PANGAN DAN GIZI

- a. Ketersediaan pangan di Desa Pulosari selalu surplus untuk mencukupi kebutuhan Desa Pulosari, setiap tahunnya Desa Pulosari tidak pernah mendapatkan data balita bergizi buruk dan kasus kelaparan di tengah masyarakat.
- b. Perkembangan ketersediaan pangan terus naik setiap tahunnya, hal ini adalah beberapa dampak dari kegiatan yang selama 3 tahun terakhir dilaksanakan melalui kelompok-kelompok tani yang dibentuk seperti keterampilan, pengetahuan tanam dan perguliran lingkup desa bahkan keluarga menjadi sangat berpengaruh pada situasi pangan di Desa Pulosari.
- c. Konsumsi masyarakat memang sangat tinggi dengan jumlah penduduk mencapai 8450 jiwa atau 2672 Kepala Keluarga dengan 888 KK rawan pangan, dengan adanya lumbung desa yang memproduksi lebih dari 7.500Kg beras per tahun diluar raskin memang menjadikan situasi pangan di Desa Pulosari aman.
- d. Tingkat kemiskinan di Desa Pulosari masih tinggi, namun dari tahun ke tahun tingkat kemiskinan di Desa Pulosari terus mengalami penurunan, pada tahun 2014 tingkat kemiskinan di Desa Pulosari mencapai 33,72% dan pada tahun 2016 tingkat kemiskinan di Desa Pulosari mengalami penurunan yaitu pada angka 33,23%. Dan kegiatan-kegiatan masih terus dilakukan untuk terus menekan angka kemiskinan dari mulai edukasi, pembentukan Badan Usaha Milik Desa, Kelompok-kelompok Tani, program-program pemberdayaan masyarakat desa, pengenalan teknologi informasi untuk pemasaran kepada masyarakat, rehab rumah tidak layak huni, bantuan sarana dan prasarana untuk kelompok tani dan pengembangan Pasar Desa.
- e. Pasar desa masih menjadi pusat perguliran pangan di Desa Pulosari, dan di 3 tahun terakhir pendapatan Pasar Desa terus naik, hal ini menjadi cerminan bahwa konsumsi masyarakat desa pulosari terus mengalami kenaikan namun angka kemiskina semakin menurun.

3. PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

- a. Fasilitasi dan koordinasi kegiatan dengan kelembagaan pemerintah/swasta untuk kegiatan pelatihan dan permodalan peningkatan pangan.

- b. Menggiatkan posyandu dan pelayanan kesehatan di desa untuk mengurangi angka kematian ibu dan mengurangi terjadinya gizi buruk/kurang
- c. Menumbuhkan permodalan di desa untuk membantu masyarakat dalam mencukupi kegiatan produksi pangan
- d. Mengaktifkan kelompok wanita tani dan PKK untuk pemanfaatan pekarangan guna menciptakan lumbung hidup(umbi2an), apotek hidup, warung hidup.
- e. Pembangunan saluran limbah pasar desa
- f. Pembangunan Drainase saluran limbah pasar desa
- g. Pembangunan terminal pasar desa
- h. Pembangunan area parkir pasar desa
- i. Pembangunan jaringan listrik pasar desa
- j. Pembangunan kantor pasar desa
- k. Pembangunan los/kios pasar desa
- l. Pembangunan sarana terminal pasar desa

4. HAMBATAN DAN LANGKAH PENYELESAIAN PENYEDIAAN PANGAN

- Hambatan
 - ✓ Kurangnya Lahan Pertanian
 - ✓ Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian
 - ✓ berkurangnya SDM di bidang pertanian
- langkah penyelesaian
 - ✓ bekerja sama dengan desa lain melalui pasar desa untuk penyediaan pangan
 - ✓ pengembangan sarana dan prasarana pasar desa
 - ✓ pelatihan pertanian dari kelompok-kelompok tani yang dibentuk untuk meningkatkan kualitas SDM di sector pertanian
 - ✓ penyediaan modal usaha untuk pertanian dan usaha mikro oleh Badan Usaha Milik Desa

5. PRESTASI YANG MENONJOL DI BIDANG PANGAN

- a. Lumbung Desa dengan produksi yang terus meningkat setiap tahunnya



- b. Pendapatan Pasar Desa yang terus naik dikarenakan perguliran pangan lingkup keluarga terus naik.
- c. Munculnya ide-ide kreatif untuk membentuk kelompok-kelompok baru yang peduli akan pertanian dari masyarakat
- d. Pendapatan makanan olahan yang terus naik setiap tahunnya dan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak yang menjadikan tingkat pengangguran di Desa Pulosari terus berkurang setiap tahunnya.
- e. Peningkatan kualitas produk dampak dari pelatihan-pelatihan kelompok tani Desa Pulosari
- f. Produksi kopi yang telah menjadi salah satu ikon di Kabupaten Pemalang.

POTENSI PENDUKUNG LAINNYA

1. Turangga Seta Sarangdana

Turangga Seta Sarangdana merupakan wisata berkuda dengan selogan texas van java, wisata ini bertujuan menarik wisatawan local maupun manca Negara untuk mau berkunjung ke wisata tersebut yang akan berdampak kepada Pendapatan Asli Desa dan mengangkat ekonomi masyarakat desa, wisata Turangga Seta Sarangdana telah diresmikan oleh Bupati Pemalang pada tanggal 21 Juli 2017 dan telah meenjadi salah satu Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa “ Argo Sari “. Wisata tersebut terus dikembangkan dengan adanya Pasar Rakyat untuk menampung hasil bumi, makanan olahan dan keterampilan lainnya untuk di jajakan kepada wisatawan yang dating ke Desa Pulosari. Turangga Seta mempunyai misi untuk menjadi destinasi wisata yang berkarakter kuat tanpa adanya wisata serupa terkhusus di Provinsi Jawa Tengah.

2. Festival Wong Gunung (FWG)

Festival Wong Gunung pertama di selenggarakan pada tanggal 20 Agustus 2016 dan menjadi festival pelopor di Kabupaten Pemalang sebelum banyak

diselenggarakan festival tingkat desa dengan pengunjung terbanyak, tercatat pengunjung Festival Wong Gunung 2016 mencapai kurang lebih 20.000 pengunjung dalam 2 hari acara. Festival tersebut mengusung konsep untuk menjunjung potensi local dari hasil bumi, seni budaya, destinasi wisata desa dan ruwat banyu panguripan. Festival ini telah menjadi agenda tahunan di Desa Pulosari dan sekitarnya dan beroptimis akan mendapatkan dampak positif bagi perkembangan ekonomi desa dan menjadikan Desa Pulosari sebagai Desa Wisata dikemudian hari.

3. Kampung inggris

Kampung inggris adalah kampung yang terletak di Dukuh Gereja Desa Pulosari, kampung ini diresmikan bersamaan dengan peresmian Turangga Seta Sarangdana, kampung inggris Pemalang merupakan kampung edukasi yang mengedukasi masyarakat Desa Pulosari mulai dari pengolahan keterampilan yang dimiliki, pembelajaran bahasa inggris gratis untuk masyarakat Desa Pulosari, edukasi keterampilan computer dan edukasi keterampilan marketing untuk masyarakat Desa Pulosari. Kampung inggris bertujuan menjadikan Desa Pulosari sebagai destinasi wisata berbahasa inggris dan memberdayakan masyarakat Desa Pulosari menjadi pelaku wisata yang aktif dan mampu ikut berperan serta meningkatkan perekonomian desa dengan membentuk SDM yang berkualitas.

4. Perpustakaan Desa berbasis iT dan web desa

Perpustakaan Desa Pulosari bernama “ Actya “ adala sarana belajar gratis di Desa Pulosari, dan pada tahun 2016 perpustakaan ini mendapatkan bantuan dari coca cola foundation dalam pengadaan sarana computer untuk masyarakat yang ingin belajar tentang teknologi informasi karena Desa Pulosari telah ikut berperan serta di bidang pengembangan teknologi informasi untuk rakyat di Kabupaten Pemalang, ketersediaan perpustakaan dan website desa ini membantu masyarakat mengakses informasi tentang Desa Pulosari mulai dari informasi lapangan pekerjaan, program pemerintah desa, berita tentang desa, dll.



EXECUTIVE SUMMARY